

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kemajuan industri tekstil di Indonesia menyebabkan berkembangnya pengolahan material alam karena memiliki nilai alam berupa wawasan lingkungan serta nilai eksklusif. Menurut Herjanto (2007) Industri tekstil memiliki spektrum yang sangat luas, dari bahan baku yang berasal dari alam.

Fitrihana (2007) menyatakan bahwa bahan baku yang berasal dari alam salah satunya yaitu zat warna alam untuk bahan tekstil yang pada umumnya diperoleh dari hasil ekstrak berbagai bagian tumbuhan. Diantara berbagai pewarna alam yang ada *indigofera* merupakan pewarna alam yang dapat dikembangkan. *Indigofera* termasuk salah satu jenis pewarna alami yang menghasilkan warna biru. Pasta indigo berasal dari daun *indigofera*. Menurut Kasmudjo dan Saktianggi dalam (Nurmavianti dkk, (2015) daun *indigofera* berpeluang sangat baik untuk dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alami dan daun *indigofera* memiliki ketahanan luntur warna sangat baik. Pada umumnya pewarna indigo digunakan sebagai pencelupan namun pewarna indigo juga dapat digunakan sebagai pewarna untuk pengecapan (Indra, 2019).

Cap (*stamp*) adalah tanda yang dibuat dengan menekan alat yang dilapisi media basah (cat, pasta pewarna, pasta debit, atau perekat) ke kain. Di Indonesia sendiri biasa di sebut dengan *block printing* yaitu kayu berukir yang diberikan pewarna lalu berulang kali ditekan sepanjang kain untuk menciptakan suatu motif.

Untuk alat penggunaan cap (*stamp*) dapat menggunakan alat alternatif yang ada di lingkungan sekitar (Dunnewold, 2010). Pelepah pisang merupakan salah satu potensi alam yang banyak ditemukan di Indonesia karena ketersediaan pisang di Indonesia sangat melimpah. Berdasarkan penjelasan (Nur Fathika dan Nur Azizah, 2019) secara umum hasil utama dari pohon pisang yaitu buahnya, sehingga setelah diambil buahnya, pohon tersebut hanya terbenkakai dan membusuk menjadi limbah. Pelepah pisang tersebut dapat dimanfaatkan kembali sebagai media alternatif untuk pengecapan karena pelepah pisang memiliki tekstur yang unik dan

sangat berpotensi untuk dijadikan sebuah motif. Pengolahan pemanfaatan pelepah pisang dalam eksplorasi memakai metode ramah lingkungan serta *renewability* yang mana pelepah pisang dapat diolah kembali sebagai kompos dalam memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman (kementrian Perindustrian, 2017).

Berdasarkan hal tersebut peneliti terinspirasi untuk melakukan eksplorasi yang bertujuan untuk mendapatkan inovasi dari pewarnaan indigo dengan menggunakan teknik cap pelepah pisang kepok. Untuk mencapai hal tersebut peneliti melakukan serangkaian eksperimen atau metode eksperimental dengan pengumpulan data studi literatur, observasi dan wawancara guna mengetahui formula yang akan diaplikasikan pada produk busana. Dari penelitian tersebut peneliti berharap hasil ini dapat menciptakan inovasi baru dari pewarna indigo yang ramah lingkungan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas yaitu :

1. Adanya potensi untuk pengembangan pewarna alam indigo sebagai bahan pewarna teknik cap.
2. Adanya potensi pemanfaatan pelepah pisang sebagai alat cap pada material kain.
3. Adanya peluang perancangan produk busana yang dihasilkan dari cap pelepah pisang dengan pewarna indigo.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang timbul dari latar belakang :

1. Bagaimanakah mengolah potensi pewarna indigo sebagai pewarna pengecapan?
2. Bagaimanakah memanfaatkan potensi pelepah pisang sebagai alat cap pewarna pada kain?
3. Produk busana apa yang akan dihasilkan dari motif cap pelepah pisang dengan pewarna indigo?

1.4 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Material

Pewarna yang digunakan yaitu pewarna indigo dengan *mordant* kapur, tawas dan tunjung. Alat alternatif cap yang digunakan yaitu pelepah pisang. Dan menggunakan beberapa jenis kain seperti rayon *broken*, rayon *concord*, *cotton*, *linen*, dan *cotton doobby*.

2. Teknik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengecapan dan juga pencelupan pada kain.

3. Produk

Produk busana yang akan di hasilkan berupa *ready to wear deluxe*.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mendapatkan formula yang tepat dalam proses pembuatan pewarna indigo sebagai tinta pengecapan.
2. Mendapatkan inovasi baru dari pewarna indigo dengan tekstur pelepah pisang.
3. Merancang produk busana berupa pewarna indigo dengan tekstur pelepah pisang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Dapat mengembangkan inovasi baru pewarna indigo dengan teknik cap pelepah pisang.
2. Memanfaatkan potensi tekstur pelepah pisang yang dapat dijadikan sebuah motif baru.
3. Menghasilkan produk busana pewarna indigo dengan inovasi baru, dengan teknik pengecapan dari pelepah pisang.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan eksperimen untuk mengetahui teknik cap pelepah pisang dengan pewarna indigo yang dihasilkan. Penelitian difokuskan pada teknik yang dihasilkan dari pelepah pisang dengan pewarnaan indigo dengan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Mendapatkan informasi berupa jurnal dan buku baik secara *online* maupun *offline* sebagai acuan pada penelitian ini. Adapun buku dan jurnal yang digunakan sebagai berikut:

- a) Jurnal dengan judul “Kini dan Nanti” yang mana berisi tentang perkembangan pewarna indigo.
- b) Buku dengan judul “*ART CLOTH : A Guide to Surface Design for Fabric*” yang mana berisi tentang teknik dan tata cara pengecapan yang saya gunakan sebagai panduan dalam melakukan proses eksplorasi.
- c) Jurnal dengan judul “Aplikasi Zat Warna Alami dari Pelepah Pisang Raja, Pisang Kepong dan Pisang Kulit Tipis Pada Kain Batik” yang mana berisi tentang pemanfaatan pelepah pisang.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan bersama beberapa pihak guna mengetahui proses pembuatan pewarna indigo dan teknik yang akan digunakan. Pihak-pihak yang terkait merupakan narasumber yang dalam kesehariannya sebagai pengrajin dan pemilik kerajinan pewarna alam. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a) Wawancara bersama Pak Widodo yang berprofesi sebagai pengrajin batik dan pewarna alam di Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Guna mendapatkan informasi mengenai pewarna indigo.
- b) Wawancara bersama Pak Indra yang berprofesi sebagai pengelola kantor sekaligus anak pemilik CV. Tarum di Gianyar, Bali. Guna

mendapatkan informasi mengenai pewarna indigo dan cap pelepah pisang.

3. Observasi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Pak Widodo dan Pak Indra, peneliti melakukan survey ke daerah Kulon Progo tepatnya di Dusun 7, Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Medahan, Gianyar, Bali Indonesia. Dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pewarna indigo dan teknik pengecapan.

4. Eksperimen

Eksperimen dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan bahan baku yaitu pewarna alami indigo dan pelepah pisang.
- b) Pada tahap eksperimen awal, eksperimen dilakukan dengan membuat formula pewarna indigo sebagai pewarna cap dan percobaan pengecapan menggunakan pelepah pisang pada beberapa kain yang berserat alami.
- c) Pada tahap eksperimen lanjutan, eksperimen dilakukan dengan mencoba pengecapan menggunakan formula pewarna cap yang telah dibuat pada beberapa kain yang berserat alami dengan dicelupkan pada beberapa larutan mordanting.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan ini di bagi menjadi beberapa bab yang membahas hal-hal berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang mengenai penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II STUDI PUSTAKA

Menguraikan studi literatur mengenai pemikiran berdasarkan teori-teori yang relevan saat digunakan selama penelitian sebagai landasan proses perancangan.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai konsep perancangan, proses kerja yang dilakukan, eksplorasi dan perancangan produk akhir.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran serta rekomendasi.